

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Penelitian ini mengkaji tradisi *Famözi aramba* (pemukulan aramba) yaitu pemberian nama pengantin perempuan dalam upacara pernikahan adat Nias. Berdasarkan hasil penelitian yang disusun dengan urutan rumusan masalah dan tujuan penelitian, dapat ditarik beberapa kesimpulan utama. Ditemukan bahwa tradisi ini memiliki makna semiotik yang penting dan menandakan adanya acara *famakahai sitenga bo'o*. (penyatuan dua keluarga) yaitu pernikahan. *Famözi aramba* merupakan suatu kebudayaan disaat ada pesta pernikahan. Dalam pelaksanaan *Famözi aramba* yang telah ditetapkan oleh penatua adat bahwa *Famözi aramba* tidak bisa ditiadakan dalam pesta pernikahan. *Famözi aramba* merupakan acara memainkan *aramba*, *göndra* dan *faritia* sebagai tanda awal pelaksanaan rangkaian acara pesta adat pernikahan dimulai. Tujuan *Famözi aramba* dilakukan juga agar lingkungan tempat tinggal pengantin baik laik-laki dan perempuan mengetahui bahwa akan ada acara perkawinan yang akan dilakukan di rumah tersebut sehingga dimaksudkan agar sekiranya menghadiri acara pernikahan dan sama- sama ikut merayakan acara pernikahan tersebut.

Famözi aramba pada upacara *falöwa* (pernikahan) di Nias, merupakan pertanda ada suka cita dari kedua belah pihak, baik dari pihak pengantin pria, maupun pengantin wanita. Makna yang terkandung dalam *Famözi aramba* yaitu satu keluarga yang mengadakan pesta (*gowasa*) mengundang semua masyarakat untuk berpartisipasi dalam *gowasa* tersebut. Musik *aramba* memiliki makna simbolik yaitu sebagai perekat atau pemersatu masyarakat Nias, dimana kedekatan *talifuso* dan *banua* (warga masyarakat), musik aramba sebagai media pemersatu.

Penelitian ini menegaskan pentingnya tradisi dalam mempertahankan identitas budaya, serta menunjukkan bagaimana adat istiadat diwariskan dari generasi ke generasi dengan beberapa penyesuaian seiring berjalannya waktu.

Proses pelaksanaan *Famözi aramba* terdiri dari beberapa tahap yang diatur dengan cermat sesuai dengan tata cara adat yang telah ada sejak zaman dahulu.

Setiap langkah dalam prosesi ini melibatkan persiapan yang matang, mulai dari *famagolo* hingga pernikahan adat yang sah. Prosesi ini tidak hanya bersifat simbolis, tetapi juga menjadi momen penting bagi seluruh komunitas adat untuk berkumpul dan merayakan perubahan status. Pelaksanaan tradisi ini menunjukkan kekayaan budaya Nias dan pentingnya menjaga kearifan lokal dalam menghadapi modernisasi

5.1 SARAN

a. Bagi Pembaca

Peneliti berharap pembaca dapat memperoleh pemahaman yang mendalam tentang makna yang terkandung syair *Famözi aramba* pada pesta pernikahan di desa Sisarahili Sisambualahe, Kota Gunungsitoli, serta dapat menjadi sumber referensi dan informasi yang berguna untuk penelitian atau studi lebih lanjut.

b. Bagi Masyarakat Umum

Dapat memberikan solusi atau rekomendasi yang berguna untuk memecahkan masalah konkret dalam masyarakat serta penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif terhadap masyarakat dengan memberikan wawasan dan solusi yang dapat diimplementasikan.

c. Bagi Dunia Akademis

Dalam penelitian ini, peneliti berharap agar setiap mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan di bidang kearifan lokal khususnya budaya serta memperkaya literatur akademis.

d. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini, peneliti terlibat secara langsung dalam perancangan, pelaksanaan, dan penulisan skripsi membantu mengembangkan keterampilan penelitian, analisis data, dan penulisan akademis. Sehingga peneliti memiliki wawasan yang mendalam tentang salah satu kearifan lokal yang terdapat di Pulau Nias.